

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 - 2011, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah melalui tahapan uji statistik dengan pembuktian hipotesis, ternyata terdapat hasil yang menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara variabel modal kerja dan struktur modal yang dapat dilihat dari *Receivable Turnover (RT)*, *Inventory Turnover (ITO)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Investment (ROI)* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2011.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Inventory Turnover (ITO)* dan *Current Ratio (CR)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Investment (ROI)*. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijaya (2012), Ikram Ul Haq (2011), Rajesh & Ramana Reddy (2011), dan Resti Susanti (2013) bahwa *Current Ratio (RT)* dan *Inventory Turnover (ITO)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Sedangkan variabel *Receivable Turnover (RT)* dan *Debt Equity Ratio (DER)* secara parsial menunjukkan bahwa memiliki pengaruh terhadap *Return On Investment (ROI)*. Dimana variabel *Debt Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (*ROI*). Hasil dari Uji t ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur (2009), dan Yesa Putri (2011) yang menyebutkan bahwa *Debt Equity Ratio (DER)* dan *Receivable Turnover (RT)* berpengaruh terhadap profitabilitas (*ROI*).

5.2 Saran

5.2.1 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, tentu saja tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, antara lain :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya nilai *adjusted R2* yang relatif kecil, yaitu 24.1%. Hal ini berarti bahwa variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen sebesar 24,1% sedangkan sisanya sebesar 75,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.
2. Sampel masih terbatas pada rentang waktu yang hanya 3 tahun, yaitu pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2011, sehingga tidak begitu dapat menggambarkan keseluruhan populasi.
3. Penelitian ini hanya meneliti sebagian variabel yang termasuk dalam komponen modal kerja dan struktur modal, diantaranya adalah *Receivable*

Turnover (RT), *Inventory Turnover (ITO)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt Equity Ratio (DER)*. Sedangkan masih terdapat faktor - faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap pengelolaan modal kerja dan struktur modal.

5.2.2 Agenda Penelitian Mendatang

Adapun beberapa saran yang perlu peneliti tambahkan guna penelitian yang lebih baik lagi, dimana saran ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti yang akan datang :

1. Objek penelitian dapat diperluas tidak hanya pada perusahaan sektor manufaktur saja, tetapi juga pada jenis perusahaan sektor lain.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih luas, tidak hanya 3 tahun saja, agar hasil yang didapatkan dapat lebih menggambarkan populasi sebenarnya.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah beberapa faktor yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI), dapat juga melakukan perbandingan dengan penelitian yang terdapat di luar negeri untuk mengetahui variabel-variabel apakah yang berpengaruh terhadap *Return On Investment (ROI)* yang terdapat pada negara-negara selain Indonesia.